

**PENGARUH PERSEPSI, MOTIVASI, DAN PENGAKUAN PROFESIONAL  
TERHADAP MINAT BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN PADA  
MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI UNIVERSITAS NEGERI  
YOGYAKARTA**

***THE EFFECT OF PERCEPTION, MOTIVATION AND PROFESSIONAL  
RECOGNITION ON THE STUDENT INTEREST OF ACCOUNTING STUDY  
PROGRAM IN YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY TO WORK IN TAXATION  
AREA***

**Endah Puspitaningrum**

*Program Studi Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta  
[endahpuspitaningrum1@gmail.com](mailto:endahpuspitaningrum1@gmail.com)*

**Amanita Novi Yushita, S.E., M.Si.**

*Staf pengajar Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta  
[amanitanovi@uny.ac.id](mailto:amanitanovi@uny.ac.id)*

**Abstract:** *The Effect of Perception, Motivation and Professional Recognition on the Student Interest of Accounting Study Program in Yogyakarta State University to Work in Taxation Area. This study aims to determine the effect of Perception, Motivation, and Professional Recognition on the Interest to work in Taxation. This research is a type of comparative causal research with a quantitative approach. The population in this study were students of the Yogyakarta State University Accounting Study Program class of 2015, 2016 and 2017. The sampling technique with proportional random sampling obtained a sample of 137 students. Data collection techniques using questionnaires that have been tested for validity and reliability. The data analysis technique used a simple and multiple linear regression. The results of this study indicate that: (1) Perception, motivation and Professional Recognition has effect on Interest to work in Taxation, as evidenced by significance 0,000; 0,000; and 0,000.*

**Keywords:** *Perception, Motivation, Professional Recognition, Interest in a Career of Taxation Area*

**Abstrak:** *Pengaruh Persepsi, Motivasi, dan Pengakuan Profesional terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Persepsi, Motivasi, dan Pengakuan Profesional terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kausal komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2015, 2016 dan 2017. Teknik pengambilan sampel dengan *proportional random sampling* sebanyak 137 mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana dan regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Persepsi, Motivasi, dan Pengakuan Profesional terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan berpengaruh terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan, dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,000; 0,000; dan 0,000.*

***Kata kunci:*** *Persepsi, Motivasi, Pengakuan Profesional, Minat Berkarir di Bidang Perpajakan*

## LATAR BELAKANG MASALAH

Dalam pembangunan infrastruktur suatu negara, dibutuhkan dana yang besar. Untuk mendapatkan dana tersebut, salah satu penyumbang terbesar bagi pembangunan negara didapat dari sektor pajak. Besarnya peranan pajak dalam APBN menuntut pemerintah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan penerimaan pajak. Berikut adalah proporsi penerimaan pajak terhadap APBN dalam dua tahun yaitu tahun 2016 dan 2017 menurut [www.kemenkeu.go.id](http://www.kemenkeu.go.id), pada tahun 2016 jumlah pajak sebesar Rp 1.360,2 Triliun, sedangkan jumlah APBN sebesar Rp1.822,5 Triliun, dengan kata lain persentase pajak dibanding APBN adalah 74,63%. Tahun 2017 jumlah pajak sebesar Rp 1.498,9 Triliun, sedangkan jumlah APBN sebesar Rp1.750,3 Triliun, persentase pajak dibanding APBN adalah sebesar 85,63%.

Dalam usaha memaksimalkan penerimaan pajak, salah satu cara yang dapat dilakukan adalah modernisasi sistem perpajakan. Dibutuhkan orang-orang yang tepat dan berkualitas untuk menyempurnakan sistem. Kesadaran masyarakat untuk membayar pajak juga sangat dibutuhkan untuk meningkatkan penerimaan negara dari sektor pajak, tidak hanya itu, perlu usaha keras dari Direktorat Jenderal Pajak dalam rangka memaksimalkan penerimaan pajak,

selain itu peran Konsultan Pajak, dan *tax specialist* dalam suatu perusahaan juga sangat dibutuhkan untuk membantu Direktorat Jenderal Pajak dalam mengatasi banyaknya jumlah wajib pajak yang akan menyetorkan kewajiban pajaknya.

Menurut Muhibbin (2004) minat (interest) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat yang tinggi terhadap sesuatu akan menjadi dorongan juga untuk seseorang dalam melakukan sesuatu itu. Minat adalah aspek psikologis dalam manusia yang dapat menimbulkan niat dalam sesuatu hal. Menurut Kartini (1990) faktor-faktor yang memengaruhi minat terbagi menjadi dua, yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik atau faktor dalam diri seseorang sebagai pendorong minat meliputi adanya kebutuhan pendapat, nilai-nilai pribadi, konsep diri, harga diri, persepsi dan perasaan senang. Sedangkan faktor ekstrinsik atau faktor dari luar diri seseorang yang memengaruhi minat yaitu lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang dan pendidikan.

Minat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan dapat dicetuskan oleh berbagai hal. Stimulus yang diperoleh dari lingkungan sekitar seperti dosen yang sebagian besar juga merangkap sebagai

praktisi memberikan dorongan bagi mahasiswa untuk menumbuhkan minat berkarirnya. Minat Berkarir di Bidang Perpajakan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta masih rendah, hal ini didukung dengan hasil prasurvey yang dilakukan peneliti pada 30 mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah menempuh mata kuliah Akuntansi Perpajakan, hanya sebanyak 3 orang atau 10% yang berminat berkarir di bidang perpajakan. Mayoritas dari mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta ingin berkarir menjadi Pebisnis, Akuntan Publik, maupun Akuntan Internal Perusahaan. Pasar kerja di bidang perpajakan yang minim menjadi alasan mahasiswa untuk enggan berminat berkarir di bidang perpajakan. Selain itu, banyaknya persyaratan yang dibutuhkan untuk berkarir di bidang perpajakan juga menjadi alasan para mahasiswa jurusan akuntansi enggan berminat berkarir di bidang perpajakan, minimnya pengetahuan mahasiswa terutama tentang karir profesi khususnya di bidang perpajakan, membuat mahasiswa tidak mampu memaksimalkan potensinya selama mengikuti kegiatan dari kampus untuk dijadikan bekal kelak ketika terjun didunia kerja, selain itu mereka menganggap

kesulitan apabila harus menghafal banyak peraturan perpajakan yang selalu berubah-ubah.

Karir yang tersedia di bidang perpajakan diantaranya adalah menjadi pegawai Direktorat Jenderal Pajak, Konsultan Pajak, dan *Tax Specialist* (perusahaan). Menurut [www.sdm.kemenkeu.go.id](http://www.sdm.kemenkeu.go.id) di Indonesia jumlah pegawai Direktorat Jenderal Pajak tahun 2018 hanya ada sekitar 42.265 orang, sedangkan jumlah Wajib Pajak terdaftar saat ini adalah sebanyak 38.651.881, dengan demikian persentase pegawai pajak terhadap jumlah Wajib Pajak terdaftar sangat kecil yaitu hanya sebesar 0,1%. Lembaga pendidikan seperti perguruan tinggi, termasuk Universitas Negeri Yogyakarta yang menghasilkan lulusan program studi akuntansi, secara tidak langsung berkaitan dengan permasalahan keterbatasan jumlah pegawai di bidang perpajakan tersebut. Mahasiswa akuntansi telah mendapatkan pengetahuan mengenai akuntansi dan perpajakan dalam masa perkuliahan. Keputusan berkarir bagi lulusan mahasiswa akuntansi tidak tertutup pada bidang akuntansi saja seperti akuntan perusahaan, auditor eksternal, auditor internal, *controlling* akan tetapi mahasiswa akuntansi juga dapat berkarir di bidang perpajakan.

Faktor intrinsik yang dapat mempengaruhi Minat Berkarir di Bidang Perpajakan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta salah satunya adalah persepsi. Persepsi tentang karir merupakan hal penting untuk menentukan pilihan karir karena persepsi mahasiswa umumnya dipengaruhi oleh pengetahuan pribadi mengenai lingkungan kerja, informasi dari lulusan terdahulu, keluarga, dosen, dan *text book* yang dibaca ataupun digunakan. Persepsi yang baik tentang karir di bidang perpajakan dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan. Persepsi mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta tentang karir di bidang perpajakan kurang baik, mahasiswa beranggapan berkarir di bidang perpajakan sulit dicapai, karena persyaratan yang begitu rumit, mereka juga kurang familiar terhadap profesi tersebut, karena yang sering mahasiswa ketahui kebanyakan adalah profesi akuntan publik, maupun akuntan perusahaan.

Menurut penelitian Trisnawati (2011), minat mahasiswa jurusan akuntansi berkarir dibidang perpajakan juga dapat dipengaruhi oleh motivasi. Motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan

kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan (Anwar, 2004). Motivasi dalam diri mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan dapat berasal dari proses perkuliahan pajak yang menyenangkan, seminar perpajakan, maupun dari berita. Apabila dalam diri mahasiswa termotivasi tinggi untuk berkarir di bidang perpajakan maka apabila dalam proses perkuliahan mata kuliah perpajakan, mahasiswa akan bersungguh-sungguh mengikutinya, karena nantinya materi perpajakan tersebut akan berguna dalam bekerja di bidang perpajakan. Berdasarkan prasurvey yang dilakukan penulis, mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta kurang termotivasi berkarir menjadi di bidang perpajakan, mahasiswa ketika di kelas kurang bersungguh-sungguh dan kurang memperhatikan materi dalam mengikuti mata kuliah perpajakan, maupun akuntansi pajak, karena dirasa sulit dan banyak menghafal, selain itu mata kuliah ini hanya didapat sebanyak 4 SKS saja. Universitas Negeri Yogyakarta juga telah bekerjasama dengan Direktorat Jenderal Pajak Daerah Yogyakarta untuk mengadakan fasilitas brevet pajak di Universitas Negeri Yogyakarta, akan tetapi respon dari mahasiswa sendiri kurang baik, mahasiswa tidak memanfaatkan fasilitas ini,

tidak banyak mahasiswa yang mengikuti brevet pajak.

Menurut Merdekawati (2011:12) pengakuan profesional merupakan penghargaan yang berwujud pengakuan akan suatu prestasi yang dicapai. Menurut Stolle (1976) pengakuan profesional dipertimbangkan oleh mahasiswa dalam memilih sebuah profesi. Hal ini berarti bahwa dalam memilih profesi, tidak hanya untuk mendapatkan penghargaan finansial tetapi juga ada keinginan untuk pengakuan berprestasi dan mengembangkan diri. Keinginan untuk memperoleh pengakuan atas prestasi merupakan sifat manusiawi yang dimiliki setiap orang. Dalam teori hierarki kebutuhan, manusia memiliki kebutuhan untuk prestasi yang perlu dipenuhi. Dalam lingkup pekerja, penghargaan atas profesionalitas menjadi kebutuhan akan prestasi yang perlu dipenuhi. Pengakuan profesional yang didapat oleh seseorang yang berkarir di bidang perpajakan adalah ketika orang tersebut berprestasi dalam menyelesaikan kasus-kasus perpajakan, dan dapat membantu Wajib Pajak dalam menyelesaikan masalah terkait kewajiban pajaknya. Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta menganggap karir di bidang perpajakan adalah profesi yang kurang bergengsi, kurang

menjanjikan dibandingkan dengan Akuntan Publik, maupun seorang Akuntan Internal Perusahaan sehingga pengakuan profesional dari karir di bidang perpajakan ini dianggap kurang menarik mahasiswa.

Persepsi adalah sudut pandang seseorang dalam memahami, menafsirkan, dan menginterpretasikan suatu hal. Persepsi mahasiswa Program Studi Akuntansi tentang karir di bidang perpajakan adalah sudut pandang dari seorang mahasiswa Program Studi Akuntansi dalam memahami, menafsirkan, dan menginterpretasikan tentang karir di bidang perpajakan yang meliputi Pegawai Direktorat Jenderal Pajak, Konsultan Pajak, dan *Tax Specialist* (Perusahaan) berdasarkan informasi yang didapat.

Persepsi tentang karir merupakan hal penting untuk menentukan pilihan karir karena persepsi mahasiswa umumnya dipengaruhi oleh pengetahuan pribadi mengenai lingkungan kerja, informasi dari lulusan terdahulu, keluarga, dosen, dan *text book* yang dibaca ataupun digunakan. Karir di bidang perpajakan dipandang dapat memberikan kesempatan dan peluang untuk mendapatkan tantangan intelektual dan pengalaman belajar yang tidak ternilai. Pengetahuan mahasiswa mengenai seluk beluk karir di bidang perpajakan serta

persepsi yang baik tentang karir tersebut dapat mempengaruhi Minat Berkarir di Bidang Perpajakan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi. Dengan demikian persepsi akan berpengaruh positif terhadap minat berkarir di bidang perpajakan pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.

H<sub>1</sub>: Persepsi berpengaruh positif terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.

Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel persepsi ini diadopsi dan dimodifikasi dari Lingga Puspitasari (2014) yaitu; proses perkuliahan pajak, pengetahuan terkait perpajakan, pelatihan profesi sebelum berkarir, peningkatan kemampuan analisis ketika berkarir, dan peningkatan kemampuan interpersonal ketika berkarir.

Motivasi adalah dorongan kehendak yang menyebabkan individu melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi penting karena dengan motivasi ini diharapkan seseorang mau berusaha dan bekerja keras untuk mencapai tujuan tersebut. Tujuan dalam kaitannya dengan penelitian ini adalah untuk berkarir di Bidang Perpajakan. Motivasi mahasiswa berkarir di Bidang

Perpajakan merupakan dorongan dalam hati mahasiswa setelah selesai studi untuk berkarir di Bidang Perpajakan yang meliputi Pegawai Direktorat Jenderal Pajak, Konsultan Pajak, maupun *Tax Specialist* (Perusahaan) dalam rangka mencapai kesuksesan sehingga dapat memenuhi kebutuhan.

Motivasi dalam diri mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan dapat berasal dari proses perkuliahan pajak yang menyenangkan, seminar perpajakan, kursus pajak, berita, dan lain-lain. Sebagai calon lulusan sarjana program studi akuntansi, mahasiswa Program Studi Akuntansi akan termotivasi untuk memilih karir dalam bidang pekerjaan yang terkait dengan akuntansi, dalam hal ini karir di bidang perpajakan juga berkaitan dengan akuntansi. Karir di bidang perpajakan membutuhkan latar pendidikan tertentu agar individu yang berkarir dalam bidang perpajakan memiliki kompetensi yang dibutuhkan. Mahasiswa yang memiliki latar belakang pendidikan akuntansi tentu akan merasa lebih percaya diri dan siap untuk berkarir dibidang perpajakan. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi akan berpengaruh positif terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan pada Mahasiswa

Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.

H<sub>2</sub>: Motivasi berpengaruh positif terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.

Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi ini diadopsi dan dimodifikasi dari Trisnawati (2011) yaitu; kesesuaian pendidikan dengan keinginan berkarir, peningkatan keahlian aplikatif, peningkatan kemampuan berprestasi ketika berkarir, gaji tambahan yang tinggi, dan memperoleh pengetahuan berkaitan dengan peran dan tanggung jawab yang akan dimiliki ketika berada di tengah-tengah masyarakat.

Pengakuan profesional adalah penghargaan non finansial yang didapat seseorang sebagai pengakuan atas prestasi yang dicapainya. Pengakuan profesional ini dapat membuat seseorang merasa puas atas apa yang telah dicapainya dalam bekerja. Keinginan untuk memperoleh pengakuan atas prestasi merupakan sifat manusiawi yang dimiliki setiap orang. Dalam teori hierarki kebutuhan, manusia memiliki kebutuhan untuk prestasi yang perlu dipenuhi. Dalam lingkup pekerja, penghargaan atas profesionalitas menjadi kebutuhan akan prestasi yang perlu dipenuhi.

Pengakuan profesional dipertimbangkan oleh mahasiswa dalam memilih sebuah profesi. Hal ini berarti bahwa dalam memilih profesi, tidak hanya untuk mendapatkan penghargaan finansial tetapi juga ada keinginan untuk pengakuan berprestasi dan mengembangkan diri. Pengakuan profesional yang didapat oleh seseorang yang berkarir di bidang perpajakan adalah ketika orang tersebut dapat memiliki prestasi dalam menyelesaikan kasus-kasus perpajakan, dan dapat membantu Wajib Pajak dalam menyelesaikan masalah terkait kewajiban pajaknya. Karir yang memberikan pengakuan profesional yang baik akan lebih di minati oleh mahasiswa. Dengan demikian, pengakuan profesional akan berpengaruh positif terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.

H<sub>3</sub>: Pengakuan Profesional berpengaruh positif terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.

Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel pengakuan profesional ini diadopsi dan dimodifikasi dari Merdekawati (2011:12) yaitu; adanya pengakuan bila berprestasi, memperoleh kenaikan pangkat,



dan memerlukan keahlian untuk mencapai kesuksesan.

Persepsi yang baik tentang karir di bidang perpajakan, motivasi yang dimiliki mahasiswa Program Studi Akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan, dan pengakuan profesional yang diperoleh ketika berkarir di bidang perpajakan akan mempengaruhi Minat Berkarir di Bidang Perpajakan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi. Persepsi tentang karir merupakan hal penting untuk menentukan pilihan karir karena persepsi mahasiswa umumnya dipengaruhi oleh pengetahuan pribadi mengenai lingkungan kerja, informasi dari lulusan terdahulu, keluarga, dosen, dan *text book* yang dibaca ataupun digunakan. Karir di bidang perpajakan dipandang dapat memberikan kesempatan dan peluang untuk mendapatkan tantangan intelektual dan pengalaman belajar yang tidak ternilai. Pengetahuan mahasiswa mengenai seluk beluk karir di bidang perpajakan serta persepsi yang baik tentang karir tersebut dapat mempengaruhi Minat Berkarir di Bidang Perpajakan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi.

Motivasi penting karena dengan motivasi diharapkan mahasiswa mau berusaha dan bekerja keras untuk mencapai tujuan. Tujuan dalam kaitannya dengan

penelitian ini adalah untuk berkarir di Bidang Perpajakan. Motivasi dalam diri mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan dapat berasal dari proses perkuliahan pajak yang menyenangkan, seminar perpajakan, kursus pajak, berita, dan lain-lain. Sebagai calon lulusan sarjana program studi akuntansi, mahasiswa Program Studi Akuntansi akan termotivasi untuk memilih karir dalam bidang pekerjaan yang terkait dengan akuntansi, dalam hal ini karir di bidang perpajakan juga berkaitan dengan akuntansi.

Pengakuan profesional dipertimbangkan oleh mahasiswa dalam memilih sebuah profesi. Hal ini berarti bahwa dalam memilih profesi, tidak hanya untuk mendapatkan penghargaan finansial tetapi juga ada keinginan untuk pengakuan berprestasi dan mengembangkan diri. Pengakuan profesional yang didapat oleh seseorang yang berkarir di bidang perpajakan adalah ketika orang tersebut dapat memiliki prestasi dalam menyelesaikan kasus-kasus perpajakan, dan dapat membantu Wajib Pajak dalam menyelesaikan masalah terkait kewajiban pajaknya. Karir yang memberikan pengakuan profesional yang baik akan lebih diminati oleh mahasiswa.

H4: Persepsi, Motivasi, dan Pengakuan profesional secara bersama-sama

berpengaruh positif terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Menurut jenisnya penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif dengan pendekatan kuantitatif karena data yang disajikan berhubungan dengan angka. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen (bebas) yaitu Persepsi, Motivasi, dan Pengakuan Profesional terhadap variabel dependen (terikat) yaitu Minat Berkarir di Bidang Perpajakan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari-Maret 2019.

### **Subjek Penelitian**

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2015, 2016 dan 2017. Pemilihan populasi tersebut berdasarkan pada fokus penelitian

adalah pada Mahasiswa aktif yang sedang atau sudah pernah menempuh mata kuliah Akuntansi Perpajakan. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional random sampling* yaitu teknik penarikan sampel dari sub populasi yang tidak sama jumlahnya.

### **Prosedur**

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah data primer yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang ditunjukkan kepada responden yaitu mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2015, 2016 dan 2017.

### **Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup, responden hanya memberikan checklist (√) pada alternatif jawaban yang telah disediakan. Responden diminta melakukan penilaian berupa angka tentang Persepsi, Motivasi, dan Pengakuan Profesional terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan pada Mahasiswa Program Studi

Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Pada kuesioner Minat Berkarir di Bidang Perpajakan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta penelitian ini menggunakan kuesioner yang diadopsi dan dimodifikasi dari Trisnawati (2011). Untuk mengukur Persepsi, peneliti menggunakan indikator yang diadopsi dan dimodifikasi dari Lingga Puspitasari (2014). Untuk mengukur Motivasi peneliti menggunakan indikator yang diadopsi dan dimodifikasi dari Trisnawati (2011). Sedangkan untuk mengukur Pengakuan Profesional peneliti menggunakan indikator yang diadopsi dan dimodifikasi dari Merdekawati (2011:12).

### Teknik Analisis Data

Uji validitas dan uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan pada sampel penelitian ini dilakukan pada sampel berjumlah 30 responden dari total sampel penelitian yang digunakan. Sampel yang telah digunakan untuk uji coba instrumen tidak diikutsertakan kembali sebagai sampel penelitian. Uji validitas dengan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha*. Sedangkan hipotesis penelitian diolah menggunakan alat analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh Persepsi, Motivasi, dan Pengakuan

Profesional secara parsial terhadap Minat Berkarir. Selain itu juga menggunakan regresi linear berganda untuk menguji secara bersama-sama Persepsi, Motivasi, dan Pengakuan Profesional terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana untuk setiap hipotesis adalah:

Tabel 1. Hasil Regresi Linear Sederhana H1

<i>Unstandarized coefficient</i>	T	Sig	Informasi
0,724	8,383	0,000	Hipotesis Pertama Diterima

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  adalah sebesar 8,383 jika dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada tingkat signifikansi 0,05, yaitu sebesar 1,6561; maka  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  ( $8,383 > 1,6561$ ). Nilai signifikansi sebesar 0,000 menunjukkan nilai yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai pada tingkat signifikansi yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ).

Tabel 2. Hasil Regresi Linear Sederhana H2

<i>Unstandarized coefficient</i>	T	Sig	Informasi
0,613	7,414	0,000	Hipotesis Kedua Diterima

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  adalah sebesar 7,414 jika dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada tingkat signifikansi 0,05, yaitu sebesar 1,6561; maka  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  ( $7,414 > 1,6561$ ). Nilai signifikansi sebesar 0,000 menunjukkan nilai yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai pada tingkat signifikansi yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ).

Tabel 3. Hasil Regresi Linear Sederhana H2

<i>Unstandardized coefficient</i>	T	Sig	Informasi
<b>0,971</b>	8,491	0,000	Hipotesis Kedua Diterima

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  adalah sebesar 8,491 jika dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada tingkat signifikansi 0,05, yaitu sebesar 1,6561; maka  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  ( $8,491 > 1,6561$ ). Nilai signifikansi sebesar 0,000 menunjukkan nilai yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai pada tingkat signifikansi yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ).

Tabel 4. Hasil Regresi Linear Sederhana H4

F	Sig	Informasi
<b>12,017</b>	0,000	Hipotesis Pertama Diterima

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

Dari hasil pengujian diperoleh nilai F hitung sebesar 42,916 lebih besar dari F tabel sebesar 2,67 dengan signifikansi sebesar

0,000. Oleh karena nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $42,916 > 2,67$ ) dan signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat yang menyatakan “Persepsi, Motivasi, dan Pengakuan Profesional secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta” **terbukti**.

Selain itu, variabel Pengakuan Profesional merupakan faktor dominan yang mempengaruhi Minat Berkarir di Bidang Perpajakan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.

### Pembahasan

Persepsi adalah sudut pandang seseorang dalam memahami, menafsirkan, dan menginterpretasikan suatu hal. Persepsi mahasiswa Program Studi Akuntansi tentang karir di bidang perpajakan adalah sudut pandang dari seorang mahasiswa Program Studi Akuntansi dalam memahami, menafsirkan, dan menginterpretasikan tentang karir di bidang perpajakan yang meliputi Pegawai Direktorat Jenderal Pajak, Konsultan Pajak, dan *Tax Specialist* (Perusahaan) berdasarkan informasi yang didapat. Apabila mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY memiliki persepsi yang baik tentang karir di bidang perpajakan maka

mahasiswa akan lebih berminat berkarir di bidang perpajakan. Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY beranggapan bahwa karir di bidang perpajakan dapat memberikan kesempatan dan peluang untuk mendapatkan tantangan intelektual dan pengalaman belajar yang tak ternilai, hal tersebut secara langsung akan mempengaruhi minat untuk berkarir di bidang perpajakan. Sebaliknya, mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY yang memiliki persepsi kurang baik tentang karir di bidang perpajakan, misalnya karir di bidang perpajakan sulit karena harus banyak mempelajari dan memahami peraturan perpajakan yang berubah-ubah, maka akan tidak berminat untuk memilih berkarir di bidang perpajakan.

Motivasi adalah dorongan kehendak yang menyebabkan individu melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY. Semakin tinggi motivasi yang mendorong mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY untuk berkarir di bidang perpajakan, seperti adanya motivasi karir, motivasi ekonomi, dan motivasi sosial maka akan semakin tinggi Minat Berkarir di Bidang Perpajakan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY.

Pengakuan profesional dipertimbangkan oleh mahasiswa dalam memilih sebuah profesi. Hal ini berarti bahwa dalam memilih profesi, tidak hanya untuk mendapatkan penghargaan finansial tetapi juga ada keinginan untuk pengakuan berprestasi dan mengembangkan diri. Pengakuan profesional yang didapat oleh seseorang yang berkarir di bidang perpajakan adalah ketika orang tersebut dapat memiliki prestasi dalam menyelesaikan kasus-kasus perpajakan, dan dapat membantu Wajib Pajak dalam menyelesaikan masalah terkait kewajiban pajaknya. Karir di bidang perpajakan yang memberikan pengakuan profesional yang baik akan lebih di minati oleh mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY, sebaliknya apabila dalam berkarir di bidang perpajakan tidak ada pengakuan profesional maka mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY akan tidak berminat berkarir di bidang perpajakan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Penelitian ini menunjukkan hipotesis diterima bahwa Persepsi, Motivasi, dan Pengakuan Profesional berpengaruh terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi

Universitas Negeri Yogyakarta, baik diuji secara parsial maupun simultan.

### **Saran**

Peneliti selanjutnya agar dapat lebih mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi Minat Berkarir di Bidang Perpajakan, misalnya: Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Personalitas, Lingkungan Kerja, Nilai-Nilai Sosial, dan Pengaruh Orang Tua, sehingga akan semakin mendalam lagi jika ada faktor lain yang dapat memengaruhi Minat Berkarir di Bidang Perpajakan.

### **REFERENCE**

Anwar. (2004). Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill Education) Konsep Dan Aplikasi. Bandung: Alfabeta.

Biro Sumber Daya Manusia Sekretariat Kementerian Keuangan. (2018). "Sebaran Pegawai Kementerian Keuangan". Diakses melalui <http://www.sdm.kemenkeu.go.id/> pada tanggal 12 Desember 2018

Direktorat Jenderal Pajak. (2018). "Kepatuhan Meningkatkan Penyampaian SPT Tumbuh Double Digit". Diakses melalui

<http://www.pajak.go.id/kepatuhan-meningkat-penyampaian-spt-tumbuh-double-digit?lang=en> pada tanggal 10 Oktober 2018

Kartini Kartono. (1990). Psikologi Perkembangan Anak, Bandung: CV. Mandar

Merdekawati, D. P., & Sulistyawati, A. I. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik Dan Non Akuntan Publik. *Jurnal Ilmu Ekonomi ASET*, 13(1).

Muhibbin, Syah. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya.

Puspitasari, Lingga. (2014). Pengaruh Persepsi dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Kristen Maranatha untuk Berkarir di Bidang Perpajakan. *Skripsi*. Bandung: Universitas Kristen Maranatha.

Stolle, S. D. 1976. *Student's View of the Public and Industrial Accountant*. Journal of Accountancy

Trisnawati, Mei. (2011). Pengaruh Persepsi dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Berkarir di Bidang Perpajakan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*,1 (2). 325-339. Malang: Universitas Brawijaya.